

Kajian Penilaian Kontribusi Sektor Pariwisata dalam Mendukung Ekonomi Daerah di Kabupaten Boalemo

Fibriyanti S. Lakoro¹, Syamsinah²

¹Akuntansi Sektor Publik, Fakultas Pemerintahan & Sektor Publik, Universitas Bina Mandiri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

²Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bina Mandiri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

e-mail: ¹fibriyantilakoro@ubmg.ac.id, ²syamsinah@ubmg.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah (1) untuk mengetahui penilaian kontribusi pada sektor pariwisata dalam mendukung ekonomi daerah Kabupaten Boalemo, (2) upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boalemo dalam mendukung ekonomi daerah Kabupaten Boalemo. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi Teknik analisis data yang digunakan menggunakan model Miles dan Huberman dimana penyajian data dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian adalah (1) Kontribusi melalui sektor pariwisata memang sangat mendukung ekonomi daerah memang belum merata secara menyeluruh tetapi adanya beberapa potensial dengan adanya analisis menggambarkan sektor yang pertumbuhan ekonomi pada masing-masing daerah. (2) Upaya yang dilaksanakan di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boalemo dalam melaksanakan peningkatan ekonomi daerah melalui pariwisata sangat dibutuhkan adanya upaya meskipun belum sesuai standar *some thing see, something to do* dan *something to buy* yang dalam sinegritas pada masyarakat dalam pengembangan pariwisata Kabupaten Boalemo.

Kata kunci :

Kontribusi; Pariwisata; Pendapatan Asli Daerah; Penilaian; Sektor

ABSTRACT

The research objectives are (1) to determine the assessment of the contribution of the tourism sector in supporting the regional economy of Boalemo Regency, (2) the efforts made by the Boalemo Regency Tourism, Youth and Sports Department to support the regional economy of Boalemo Regency. The research method used is qualitative, data collection is carried out by interviews, observation and documentation. The data analysis technique used uses the Miles and Huberman model where data presentation starts from data reduction, data presentation and conclusion or verification. The results of the research are (1) Contribution through the tourism sector really supports the regional economy, but it is not evenly distributed as a whole, but there is some potential with an analysis of the sector's economic growth in each region. (2) The efforts carried out at the Boalemo Regency Tourism, Youth and Sports Office in implementing regional economic improvement through tourism are very necessary for efforts that do not meet the standards of *something see, Something to do* and *Something to buy* in synergy within the Regency tourism development community Boalemo.

Keywords :

Contribution; Tourist; Original Local Government Revenue; Evaluation; Sector

A. PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menjadi landasan hukum terhadap kebebasan dalam melaksanakan perjalanan dan memberikan manfaat waktu luang sebagai wujud berwisata yang menjadi bagian pada hak asasi manusia. Dimana kebebasan dalam melaksanakan perjalanan dan memberikan manfaat waktu secara luang sebagai wujud pariwisata seperti dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2002 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Pariwisata menjadi sektor ekonomi dunia

Kegiatan pariwisata menjadi salah satu potensi besar yang dimiliki di setiap daerah. Dimana dengan aksesibilitas yang mumpuni sangat diharapkan dalam membantu meningkatkan dan memperkuat pariwisata di semua daerah. Aksesibilitas menjadi kendala yang menyebabkan pariwisata belum menjadi pilihan utama oleh wisatawan yang sering datang pada

daerah tertentu. Dalam rangka pengelolaan pariwisata dalam aksesibilitas perlu adanya peningkatan pengelolaan informasi yang informatif, menarik dan terkini yang memang diharapkan memberikan optimalisasi pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola pariwisata yang lebih menarik. Selain itu, perlu adanya strategi komunikasi dan *branding* dalam melaksanakan promosi di kawasan pada berbagai daerah. Pengembangan sektor pariwisata yang dinilai sangat mendukung bahkan membantu pertumbuhan ekonomi di daerah.

Sektor pada pariwisata harus mampu menggerakkan ekonomi dimana akan memberikan kontribusi utama secara nasional dalam mendorong ekonomi daerah. Karena secara garis besar bahwa sektor pariwisata yang cukup besar tetapi tidak sebanding dengan kedudukan terutama pendapatan daerah ditemukan masih adanya daerah relatif rendah. Pengembangan sektor pariwisata sangat membutuhkan pendekatan secara menyeluruh sesuai

kebijakan dan kebutuhan investasi di daerah sehingga mampu mendorong peningkatan daya saing daerahnya. Ada beberapa keunikan dan kekuatan sehingga mampu mendorong pariwisata menjadi pintu dan akseptasi dalam memperluas dan menganalkan daerah kepada masyarakat dan dunia. Selain itu, dengan melihat dan kembali pada saat Covid-19 yang membuat sektor pariwisata terpuruk, tetapi sudah mulai bangkit dan kembali pulih.

Peran atau adanya dukungan melalui Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah sehingga dapat menggagas pariwisata yang lebih menarik harus disesuaikan dengan seberapa besar kontribusi atau dukungan dalam melaksanakan pergerakan ekonomi dan memberikan kontribusi pada daerah. Sektor pariwisata menjadi sektor yang diandalkan dan mampu mendorong ekonomi di daerah. Pengelolaan objek wisata lebih profesional dan meningkatkan fasilitas sehingga mampu mendukung peningkatan infrastruktur melalui jalan sehingga pengadaan fasilitas yang memang disesuaikan pada tempat wisata agar mampu menarik wisatawan berkunjung (Khoir et al., 2018).

Perkembangan pariwisata memberikan beberapa hambatan seperti rendahnya promosi yang dimana destinasi wisata dan pengelolaan yang tidak optimal pada beberapa daerah. Masih berlaku *trend mass tourism* pada beberapa besarnya jumlah wisata yang berpergian dengan tujuan dalam liburan rekreasi menuju beberapa destinasi wisata. Dimana dalam menjajakan paket pariwisata dengan paket standar berskala besarnya agresif dari segi pariwisata yang memang sangat adanya perbedaan secara mendasar sesuai dengan elit atau mewahnya. Pengembangan sektor pariwisata yang memang harus dilaksanakan baik dari sisi pembenahan tata ruang di daerah atau wilayah yang menjadi tujuan wisata sangatlah penting.

Bahkan dukungan sarana dan prasarana seperti peningkatan infrastruktur pendukung pariwisata, peningkatan fasilitas kebutuhan wisatawan di lokasi wisata baik dari penataan pedagang kaki lima, restoran, toilet dan standar layanan. Penelitian lain menjelaskan bahwa adanya beberapa dampak seperti biaya, pendapatan, umur, jarak tempuh yang berpengaruh secara langsung pada kunjungan wisata (Winarngsih, 2021). Aktivitas masyarakat di daerah sekitar akan memberikan keuntungan secara langsung terutama pada kenyataannya akan memberikan keuntungan pada hal ini ekonomi sehingga dengan adanya wisata pasti yang memberikan lading rezeki pada masyarakat di wilayah tertentu atau wisata (Suranny, 2020). Keberadaan wisata yang memiliki dampak yang sangat memberikan pengaruh pada ekonomi di masyarakat lokal, kesempatan pada lapangan kerja secara terbuka dengan adanya instruksi secara langsung pada sektor pariwisata (Winarngsih, 2021).

Bercampurnya aktivitas yang belum dikelola dengan baik harus dibenahi. Kesiapan sumber daya manusia yang secara setempat akan dapat memberikan dan mampu membuka secara luas atau betul-betul dalam memberikan suasana secara nyaman pada wisatawan yang akan datang serta disediakan beragam tempat latihan bagi sumber daya manusia lokal. Sangat perlu adanya pengelolaan wisatawan yang baru sehingga nantinya akan memberikan nilai tambah pada wisatawan lokal serta dapat menarik wisatawan asing. Desa wisata yang memang menjadi program digagas pemerintah dengan melihat program yang optimal dipandang membutuhkan program yang dipandang membekali program yang membangun *network* yang efektif dan efisien yang bertindak sebagai pengeloa *dirver force* (Rianto et al., 2021). Maka secara historis pemerintah akan mendorong dan mnggelar promosi pariwisata secara besar dan terintegritas pada pertumbuhan ekonomi daerah dan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Masyarakat memang tidak akan mengandalkan profesi secara langsung melalui penghasilan sehingga dapat dilaksanakan melalui program yang usahanya berkaitan dengan wisata (Adhiyaksa & Sukmawati, 2021).

Potensi pariwisata di Kabupaten Boalemo memang sangatlah besar. Karena dapat menghasilkan dan memberikan manfaat besar dengan peningkatan pendapatan daerah. Bahkan secara tidak langsung mendorong proses pariwisata yang akan memberikan dukungan secara sosial, budaya dan masyarakat setempat. Potensi pariwisata sesuai aset yang dapat dijual harus dipertahankan. Saat ini dengan adanya eksplorasi dan pengembangan potensi dan objek wisata bukan tidak mungkin secara peluang besar akan membantu peningkatan dan memberikan daya tarik baik bagi turis, nasional dan internasional sehingga memberikan efek bagi masyarakat luas. Efek ekonomi dan sosial menjadi kasus yang sering terjadi di Kabupaten Boalemo. Dimana daerah yang sangat berpotensi namun belum memberikan dampak dan tantangan seperti yang dihadapi pemerintah Kabupaten Boalemo dalam hal ini manajemen pada objek wisata dengan memberikan keuntungan yang berkelanjutan pada daerah.

Sehingga sangat diharapkan dengan memberikan optimalisasi dalam mengurangi timbulnya masalah seperti diketahui bahwa sektor pariwisata menjadi sektor yang dapat diandalkan dalam mendorong ekonomi di Kabupaten Boalemo. Kabupaten Boalemo memiliki beberapa potensi yang beragam yang memiliki kekayaan adat budaya, kearifan lokal dan obyek wisata yang sangat menarik dan mempesona. Salah satu contoh adalah pantai Bolihutuo yang memberikan manfaat bagi masyarakat selain dari sektor pariwisata sendiri mungkin akan memberdayakan UMKM yang ada. Bahkan melalui hasil observasi ditemukan beberapa pandangan dalam

hal ini pantai Bolihutuo akan dikembangkan menjadi bisnis yang disesuaikan dengan penginapan dan bisnis penyewaan kendaraan jasa tour Guide. Secara tidak langsung akan memberikan manfaat pada masyarakat yang sangat luas.

Tetapi pada kenyataannya ada beberapa kendala yang dihadapi pada sektor pariwisata seperti pengemasan daya tarik wisata di tempat wisata selain Pantai Bolihutuo seperti Pulo Cinta, Pantai Ratu, Taman Batu, Pulau Monduli, Tambatan Hati Pelangi dan Desa Tri Rukun serta masih banyak lagi tempat wisata. Selama melaksanakan perjalanan wisata yang menjadi tempat wisatawan dalam memberikan dukungan yang terdiri dari beberapa komponen betah tinggal berlama-lama di destinasi wisata. Kelemahan adalah pengelola usaha wisata di beberapa daerah di Boalemo dalam pengemasan daya tarik wisata yang memang tidak adanya promosi sehingga dapat disampaikan, Contohnya fasilitas yang memang mendukung dengan memberikan daya tarik wisata dengan ketersediaan fasilitas toilet, tempat ibadah dan fasilitas keamanan yang sangat minim. Persoalan yang dihadapi seperti beberapa daerah wisata di Boalemo.

Sektor pariwisata di Kabupaten Boalemo yang memang ditemui beberapa masalah seperti kurangnya kualitas yang dimiliki sumber daya manusia, kurangnya publikasi melalui media sosial, masih belum meratanya pembangunan infrastruktur yang mendukung tempat wisata, investasi pada beberapa tempat wisata belum merata, pemeliharaan lingkungan hidup dan kurangnya perhatian dalam mengembangkan objek wisata religi. Belum adanya pusat informasi yang sesuai dengan keterbatasan teknologi di wilayah wisata Kabupaten Boalemo. Dalam memaksimalkan penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui besar penilaian kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung ekonomi daerah di Kabupaten Boalemo dan upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boalemo dalam mendukung ekonomi daerah Kabupaten Boalemo.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, penelitian kualitatif dilakukan agar mendapatkan gambaran berkaitan dengan strategi sehingga lebih menekan dalam mencari makna penelitian, fenomena, bersifat holistik, fokus dan multimetode, menggunakan berbagai teknik yang dapat disajikan dalam bentuk deskriptif atau naratif (Yusuf, 2019). Metode kualitatif menjadi bagian yang tidak menggunakan istilah populasi dan sampel yang biasa menggunakan *social situation* dengan deskripsikan keadaan kelompok yang diteliti (Yusuf, 2019). Dimana didalamnya adalah melalui 3 unsur penting dalam situasi yang berhubungan dengan melihat tempat, informan serta aktivitas.

Penelitian ini menggunakan sumber utama yang biasa disebut data primer dimana didapatkan dengan langsung baik pada sumber aslinya dan pihak yang berkaitan dengan pertama. Pengambilan data dilaksanakan melalui teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui *setting*, sumber dan cara. Teknik dalam mendapatkan data primer terutama teknik pengumpulan data adalah observasi dimana pengumpulan data yang dilaksanakan untuk mengetahui dan menyelidiki tingkah laku maupun aktivitas nonverbal baik yang dilakukan secara aktivitas nonverbal yang terjadi di lingkungan internal dan eksternal.

Peneliti melakukan teknik observasi dengan langsung berpartisipasi untuk melihat tempat kejadian dalam mengamati secara langsung kegiatan pariwisata di Kabupaten Boalemo. Wawancara menjadi teknik pengumpulan data yang terjadi dan sesuai dengan secara langsung atau interaksi dimana peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber serta melakukan komunikasi langsung baik saat tanya jawab serta langsung pada informan pada objek diamati. Teknik yang dilakukan melalui wawancara akan dilakukan secara terencana serta terstruktur dimana peneliti akan dilaksanakan melalui penyusunan rencana wawancara sehingga secara matang yang belum menggunakan urutan baku yang disiapkan sesuai dengan pedoman.

Dokumentasi menjadi catatan yang berkaitan situasi sosial berdasarkan fokus penelitian sesuai informasi yang didasarkan pada penelitian kualitatif (Yusuf, 2019). Teknik analisis data yang dilaksanakan melalui model Miles and Huberman (Hamzah, 2020). Dimana data yang dilaksanakan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut (1) untuk mengetahui besaran hasil penilaian kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung ekonomi daerah di Kabupaten Boalemo, (2) Upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boalemo dalam mendukung ekonomi daerah Kabupaten Boalemo.

Hasil Penilaian Kontribusi Sektor Pariwisata Dalam Mendukung Ekonomi Daerah

Secara fakta lapangan memang rata-rata sektor pariwisata di Kabupaten Boalemo selama beberapa tahun terakhir akan membantu pertumbuhan dan meningkatkan ekonomi daerah di Kabupaten Boalemo. Dimana sektor pariwisata yang didalamnya memang didalamnya diklasifikasikan dalam berbagai sektor seperti diketahui ada klasifikasi secara rasional depan dan belakang. Maka berarti dilakukan secara rasional maka akan kontribusi terendah dalam beberapa tahun sehingga perlu adanya peningkatan

melalui perkembangan pertumbuhan pariwisata pada berbagai wisata di daerah.

Dimana program ini menjadi gagasan penting dalam hal ini merancang berbagai perlu adanya aktivitas yang dimana pariwisata dilaksanakan seperti nuansa bahari, adanya keunikan masyarakat, seni serta budaya pada daerah dan hasil produk ekonomi kreatif yang didukung adanya kuliner. Dengan melihat beberapa langkah yang dilaksanakan bahwa ternyata menjadi program unggulan dalam meningkatkan pertumbuhan dan membangun ekonomi daerah di Kabupaten Boalemo. Bahkan lambatnya perkembangan dalam sektor yang menjadi kelemahan dalam meningkatkan pertumbuhan lambat terhadap ekonomi daerah masih sangat rendah karena keterbatasan sistem pariwisata sebagai kebutuhan dalam mendorong ekonomi masyarakat. Sistem pariwisata di Kabupaten Boalemo diharapkan mampu memaksimalkan aspek yang mewakili beberapa wisata di Boalemo. Aspek atraksi yang dimana mampu meningkatkan daya tarik wisata, seperti Pantai Bolihutuo, Pantai Langala, Pantai Kota Ratu dan Air Terjun Ayuhulalo. Aspek lain adalah aksesibilitas dimana adanya kemudahan akses ketempat wisata atau destinasi wisata pada beberapa wilayah Boalemo.

Dalam pengembangan pariwisata memang perlu dikembangkan melalui Pemerintah Kabupaten dalam mendukung infrastruktur, sarana dan prasarana dalam menunjang pariwisata (Hasanah et al., 2017). Perkembangan pembangunan pada sektor pariwisata memang harus dilaksanakan secara *sustainable* untuk memberikan manfaat terutama masyarakat lokal dalam mengelola, sehingga memang tidak akan mengubah paradigma disesuaikan dengan pariwisata pada beberapa daerah sehingga mampu menjaga adat, istiadat dan potensi alam (Ngurah & Utama, 2018). Upaya dalam mendukung ekonomi daerah di Kabupaten Boalemo memang sangat perlu dilaksanakan peningkatan rata-rata pendapatan dimana sektor pariwisata menjadi perhatian dalam mendukung beberapa sektor sehingga mampu mendorong peningkatan kunjungan wisatawan pada berbagai kegiatan yang memberikan pengaruh pada dukungan ekonomi daerah. Pengembangan sektor wisata yang menghadirkan lapangan kerja bagi tenaga lokal dan menambah pundi-pundi keuangan baik ekonomi daerah dan PAD. Selama ini karena hambatan yang ditemui soal regulasi diharapkan DPRD mampu merumuskan peraturan daerah yang mendukung pengembangan pariwisata.

Sektor pariwisata sangat diharapkan mampu mendorong perekonomian di Kabupaten Boalemo. Karena Kabupaten Boalemo menjadi daerah yang sangatlah memiliki potensial wisata yang bermacam-macam. Bahkan seperti penjelasn sebelumnya bahwa adanya kekayaan adat budaya, kearifan lokal dan obyek wisata yang memang mampu menarik dan mempesona masyarakat atau mancanegara. Selain itu,

harapan terbesar adalah sangat memberikan manfaat bagi masyarakat karena memberdayakan UMKM. Biasanya memang akan berkembang serta pastinya akan membantu perkembangan bisnis diantaranya kuliner, penginapan serta penyewaan kendaraan jasa tour guide serta pariwisata di Kabupaten Boalemo yang memang akan memberikan manfaat masyarakat secara luas.

Kunjungan wisatawan baik kategori domestik dan mancanegara yang sangat memberikan dampak secara langsung dalam meningkatkan pendapatan atau ekonomi di berbagai daerah di Kabupaten Boalemo. Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa kunjungan wisatawan di beberapa tempat wisata di Kabupaten Boalemo menunjukkan terdapat beberapa perbedaan yang sangat bervariasi. Seperti yang dijelaskan sebelumnya masalah ini timbul dari pengelolaan yang memang belum secara optimal terutama kondisi lapangan seperti rumput liar yang tumbuh sembarang, gazebo yang berada di sekitar objek wisata pantai yang rusak dan tidak layak digunakan. Bebepra bangunan yang belum direvitalisasi membuat objek wisata kurang diminati pengunjung. Bahkan ditemukan masih adanya masalah dari sisi kualitas sumber daya manusia dalam mengelola objek wisata dengan potensi yang kurang diperhatikan disebabkan lapangan futsal dan lapangan badminton yang rusak padahal ingin dikunjungi dan digunakan dengan baik.

Sektor pariwisata yang memang memiliki kontribusi secara luas dalam membantu meningkatkan ekonomi daerah melalui pendapatan asli daerah. Sehingga Pemerintah Kabupaten Boalemo melalui Dinas Pariwisata, Pemuda & Olahraga agar lebih maksimal dalam mengelola dan menata tempat wisata baik itu pantai, wisata atau yang memang diminati pencinta wisata. Sektor pariwisata di Kabupaten Boalemo memang diharapkan mampu mencapai tujuan pengelolaan yang utama pariwisata yang memang sejalan dengan perekonomian daerah Kabupaten Boalemo. Sektor pariwisata yang memang dijalankan harus memberikan kontribusi secara nyata pada Kabupaten Boalemo dan masyarakat Boalemo. Dengan melalui pertumbuhan dan dukungan ekonomi masyarakat, bahkan mampu meningkatkan Produk Domestik Bruto di Kabupaten Boalemo. Dengan adanya peningkatan yang secara signifikan yang mendukung lapangan kerja, pertumbuhan industri pada semua daerah di Kabupaten Boalemo serta mengurangi pengangguran.

Upaya Dinas Pariwisata Pemuda & Olahraga Dalam Mendukung Ekonomi Daerah

Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo melalui Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga melalui sosialisasi pembentukan kesadaran wisata pada beberapa desa di Kabupaten Boalemo akan berdampak pada pembangunan nasional. Bahkan

dampak langsung seperti meningkatkan kesejahteraan rakyat yang akan mendapatkan perhatian secara serius pada pemerintah pusat. Sehingga sektor pariwisata dapat meningkatkan memberikan dampak kontribusi pada peningkatan PAD atau ekonomi daerah. Dengan melalui peran kelompok sadar wisata maka bukan tidak mungkin akan memberikan dampak pembangunan pariwisata serta bersinergi dengan mitra yang mendukung masyarakat dalam memberikan sikap dan dukungan pariwisata yang mengarah pada bentuk damai, unggul menuju wisata yang mampu berdaya saing dalam mendukung ekonomi masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Boalemo akan terus meningkatkan dan menggenjot pengembangan sektor pariwisata yang menjalankan salah satu program unggulan daerah. Dimana melalui atraksi seluruh desnitas wisata yang memang akan membantu daya tarik bagi wisatawan seperti kesiapan pagelaran seni tari dan budaya. Pemerintah Kabupaten Boalemo dapat mengembangkan potensi budaya pada seluruh Kecamatan menjadi suguhan yang mampu menarik wisatawan lokal, nusantara dan mancanegara. Aksesibilitas yang memang dapat mempermudah akses wisatawan ke obyek wisata yang diinginkan atau dikunjungi. Harapan dengan adanya perhatian dari Kementerian atau Pemerintah Provinsi Gorontalo dalam mendukung perhatian atau kegiatan yang ada di Boalemo. Sehingga besar harapan target signifikan yang sesuai demi mendatangkan 20 juta atau lebih kunjungan wisatawan lokal atau mancanegara.

Upaya Dinas Pariwisata Pemuda & Olahraga dalam mendukung ekonomi daerah Kabupaten Boalemo harus mampu diupayakan melalui saran, prasarana, mengadakan kegiatan rutin dalam hal ini festival budaya dan festival kuliner. Bahkan pemerintah diharapkan mampu meningkatkan dan menghidupkan destinasi baru yang memang belum diketahui masyarakat luas contohnya air terjun Ayuhulalo, Air Terjun Tenilo atau berbagai wisata lainnya. Pengembangan wisata yang berada di Kabupaten Boalemo sehingga sangat diperlukan fasilitas yang disesuaikan dengan kebutuhan wisatanya. Salah satu upaya yang dilakukan tahun ini dengan menyiapkan program inovasi atau even yang mendukung peningkatan ekonomi daerah di Kabupaten Boalemo. Optimalisasi beberapa obyek wisata menjadi perhatian daerah serta membutuhkan peran serta dari pihak swasta. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boalemo dimana menjadi OPD (Organisasi Perangkat Daerah) dimana wilayahnya yang menggunakan anggaran dalam melaksanakan fungsi manajemen pariwisata. Artinya dampak secara langsung dalam mengukur keberhasilan penggunaan anggaran demi mendukung perekonomian diberbagai sektor yang dimana akan mencapai hasil yang lebih maksimal bagi daerah.

Seperti diketahui kebutuhan fasilitas waterboom, pasir putih dan pantai yang memang

dianggap sia-sia dan tidak dikelola dengan baik dan benar. Optimalisasi yang sangat perlu dilakukan dengan mempersiapkan beberapa gedung fasilitas olahraga yang dibangun, gedung pameran, ada waterboom dan beberapa fasilitas lain yang mendukung. Cara yang perlu dilakukan dengan mendorong optimalisasi dengan menggandeng pihak swasta baik investor maupun BUMD. Paket pariwisata diharapkan dapat terintegritas pada lokasi wisatawan sesuai dengan kebutuhan lapangan. Peran motivator Dinas Pariwisata dalam pengembangan belum optimal karena dalam kenyataannya belum ada peran dari Dinas Pariwisata dalam memotivasi usaha sehingga mampu berperan aktif dalam mengembangkan objek wisata maupun desnitas wisata (Tasik et al., 2019).

Pemerintah Daerah harus rutin mencari partner kerja melalui BUMD dalam melaksanakan kerjasama dengan pihak swasta. Kabupaten Boalemo harus menjadi daerah di Indonesia dengan mengundang Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dimana program utama yang menjadi perhatian dalam melaksanakan even dalam menyelenggarakan Kharisma Event Nusantara (KEN) Tahun 2024. Saat ini, Bupati Boalemo berusaha memberikan inovasi melalui Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam memberikan gagasan dan ide agar mampu meningkatkan daya tarik wisatawan. Festival pesona Boalemo menjadi ide serta gagasan yang ada di Pemerintah Kabupaten Boalemo sehingga mampu memberikan daya tarik pada wisatawan yang memang akan berkunjung. Dimana untuk terciptanya rasa keinginan, keterkaitan serta kenyamanan berdasarkan ide atau gagasan yang disesuaikan rancangan dan bentuk yang aktivitas sesuai nuansa wisata bahari, keunikan masyarakat, seni dan budaya daerah yang dihasilkan produk ekonomi kreatif serta kuliner.

Upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata Pemuda & Olahraga Kabupaten Boalemo diharapkan mampu menghidupkan destinasi baru, mengadakan kegiatan tahunan. Dimana kerjasama dalam hal ini pengusaha dalam membuka peluang usaha bagi masyarakat dalam melakukan pemasaran pada beberapa media yang belum yang harus mampu dilaksanakan *something to see, something to do* dan *something to buy* yang memang belum terintegritas dan dilaksanakan pada pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan sektor pariwisata. Kabupaten Boalemo memang harus secara tiap tahun melakukan sinergitas yang dijalankan pada beberapa sektor yang memang sejalan dengan pariwisata. Beberapa konsep kegiatan yang dilaksanakan harus mampu mendukung program dan berbagai macam bentuk kegiatan event unggulan pada Pariwisata sehingga pariwisata yang beberapa dikenal dan menjadi dukungan daya tarik dari tingkatan regional, nasional dan internasional.

Produk unggulan dari sektor wisata diharapkan mampu dikembangkan Pemerintah Kabupaten Boalemo sehingga akan mempermudah kolaborasi

dari beberapa industri yang mampu mendukung pariwisata di Kabupaten Boalemo. Upaya yang memang sangat diperlukan harus memberikan dampak dengan melihat penurunan atau kenaikan pelaku yang sedikit perlu penanganan khusus (Fitriana et al., 2020). Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga diharapkan mampu mengukur keberhasilan pekerjaan dalam hal ini even atau menjaga kestabilan wisata yang dikelola atau memberikan dampak positif yang disesuaikan dengan nomenklatur yang didasarkan pada peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo yang dilaksanakan secara efektif dan efisien. Kinerja pengelolaan wisata dalam mendukung ekonomi daerah diharapkan mampu dilaksanakan sesuai transparan sehingga tidak terjadi kesalahan atau praduga yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan pada wisata yang dapat dikembangkan dan mampu menjaga pengelolaan wisata yang lebih baik.

Dengan melihat adanya keberhasilan dalam mengelola kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga pastinya akan menghambat dan melaksanakan kekurangan dari sarana dalam pengelolaan pengalaman sumber daya manusia serta sarana dan prasarana. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boalemo akan terus meningkatkan terus kinerja pengelolaan wisata dalam mempertahankan dan meningkatkan wisata yang dibangun. Bahkan dalam mengatasi masalah yang menjadi kendala dalam proses pengelolaan sumber daya yang memang benar-benar mendukung peningkatan pariwisata setiap tahunnya.

E. SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi sektor pariwisata pada ekonomi daerah di Kabupaten Boalemo memang belum merata secara menyeluruh di daerah Boalemo karena sektor pariwisata yang dikelola Dinas Pariwisata, Pemuda & Olahraga dengan meningkatkan potensinya secara langsung. Dalam hal ini analisis secara langsung melalui analisis yang menggambarkan sektor yang sesuai laju pertumbuhan ekonomi pada masing-masing daerah. Dilihat dari laju pertumbuhan daerah.

Upaya yang dilaksanakan dan dilakukan Dinas Pariwisata, Pemuda & Olahraga Kabupaten Boalemo akan melaksanakan peningkatan dan konsisten kontribusi dalam mendukung ekonomi daerah. Pembangunan yang dilakukan sesuai kebutuhan destinasi dalam melaksanakan kerjasama dengan pihak dalam melaksanakan pengembangan destinasi pariwisata. Upaya yang dilaksanakan belum memenuhi standar *some thing see, something to do* dan *something to buy* dalam sinergitas serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Boalemo.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiyaksa, M., & Sukmawati, A. M. (2021). Dampak Wisata Bahari bagi Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Kolorai, Kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau Morotai. *UNIPLAN: Journal of Urban and Regional Planning*, 2(2), 7. <https://doi.org/10.26418/uniplan.v2i2.46501>
- Fitriana, Hilman, Y. A., & Triono, B. (2020). Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Upaya Pelestarian Kesenian Budaya Lokal. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 2(1), 1.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research Dilengkapi Contoh, Proses dan Hasil 6 Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Literasi Indonesia.
- Hasanah, A. N. C., Susilowati, M. . H. D., & Ludiro, D. (2017). Pengembangan Pariwisata melalui Klasifikasi Tipologi Objek dan Variasi Spasial Wisatawan di Kabupaten Bandung Barat. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 8, 388–395.
- Khoir, F., Ani, H. M., & Hartanto, W. (2018). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember Tahun 2011-2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 199. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8320>
- Ngurah, I. D. G., & Utama, M. S. (2018). Peran Modal Sosial, Potensi Pariwisata Dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Kawasan Strategis Pariwisata Lebih. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6, 1647. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i06.p06>
- Rianto, Prihantoro, K., Suhirwan, Iman Santosa, A., Pramono, B., Eko Saputro, G., & Yudho Prakoso, L. (2021). Kebijakan Publik Desa Wisata Solusi Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Mendukung Ekonomi Pertahanan. *Jurnal Kebijakan Publik*, 2(5), 1441–1442.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suranny, L. E. (2020). Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan Di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 5(1), 49–62. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.212>
- Tasik, V. R., Sambiran, S., & Sampe, S. (2019). Peran Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Di

- Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
Jurnal Eksekutif, 3(3), 1–7.
- Winarngsih, T. (2021). Valuasi Ekonomi Wisata Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau Dengan Metode Travel Cost Method. *JFMR-Journal of Fisheries and Marine Research*, 5(3), 508–513.
- <https://doi.org/10.21776/ub.jfmr.2021.005.03.2>
- Yusuf, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.